

KINERJA PERUSAHAAN, MANAJEMEN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM

Ayu Rahmawati¹⁾; Ruhiyat Taufik²⁾; Sat Yudha Dhahana³⁾

^{1) 2) 3)} Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang

ayurahmawati797@gmail.com

rtaufik@unis.ac.id

yudasat5@gmail.com

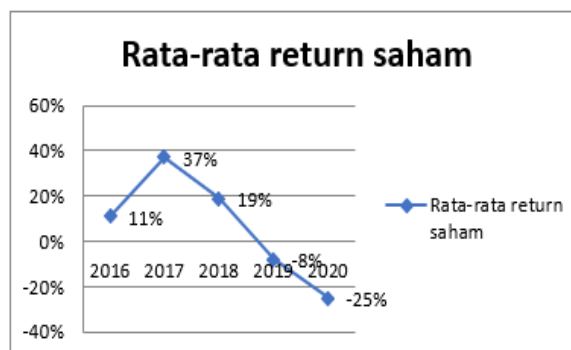
Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of company performance, asset management and company size on stock returns. The sample in this study was obtained by 18 hotel, restaurant and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period with a total of 90 observations. The sampling technique used was purposive sampling. The research method used is a quantitative method using panel data regression analysis. The results showed that partially ROA had a positive and significant effect on stock returns and CR, TATO, firm size had a negative and insignificant effect on stock returns. Meanwhile, simultaneously Return On Assets, Current Ratio, Total Asset Turnover and Company Size have an effect on stock returns.

Keywords: Company Performance, Return On Assets, Current Ratio, Total Asset Turnover, Company Size, Stock Return

PENDAHULUAN

Berkembangnya industri pariwisata di Nusantara ini dapat menimbulkan kegiatan usaha baru untuk para pengangguran tetapi juga dapat berdampak pada pertumbuhan cadangan devisa. Bahkan Kementerian Pariwisata RI menuturkan bahwa sejak tahun 2015-2019 industri pariwisata ini terus-menerus masuk ke dalam 3 besar pembayar pajak teratas dalam mata uang nasional, karena pertumbuhan industri pariwisata senantiasa meningkat dan selalu berada di urutan kedua kunjungan turis mancanegara setelah vietnam. (Setiawati, 2021)



Grafik 1.1 Rata-rata Return Saham Pada Sub Sektor hotel, restoran dan pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020

Berdasarkan grafik 1.1 rata-rata pengembalian saham (return saham) diatas, memperlihatkan bahwa rata-rata pengembalian saham di sub area hotel, restoran dan pariwisata bergerak secara naik turun dari tahun ke tahun. Dari 2016-2017 ada peningkatan besar sebesar 37%, namun dari tahun 2017-2020 mengalami penurunan yang sangat drastis dengan return saham yang dicatatkan di angka -25%. Hal ini karena pada tahun 2020 Indonesia dihadapi dengan virus corona yang menyebabkan return saham yang dihasilkan pada tahun 2020 mencatatkan hasil yang minus atau rugi.

Dari data Grafik rata-rata return saham pd sub sector hotel, restoran dan pariwisata terlihat setelah 2017 terus mengalami penurunan return saham yang signifikan dan diperparah lagi saat mewabahnya pandemi virus covid-19, return saham mengalami pertumbuhan minus sampai - 25%
Penurunan

Jadi, jika return saham yang dihasilkan oleh suatu emiten cukup tinggi maka saham itu akan lebih diminati oleh investor untuk menyumbangkan modal mereka dan selanjutnya membeli saham tersebut karena sangat menguntungkan bagi para investor. Emiten yang kondisinya buruk akan mempengaruhi pendapatan untuk investor (*return*) yang dibayar rendah atau berbentuk dividen tidak dibayarkan atau mengakibatkan harga beli semula yang mengalami penurunan dari harga saham sekarang (*capital loss*).

KAJIAN TEORI

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang penulis ambil yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan. dan variabel dependen yang dipilih yaitu *Return Saham*.

Return Saham

Menurut Ghi (Devi & Artini, 2019) *return* saham merupakan ukuran keuntungan imbal hasil dari perusahaan secara keseluruhan. Jika perusahaan mempunyai *return* yang tinggi maka investor sangat menyukainya dan berharap untuk memaksimalkan modalnya di dalam suatu perusahaan. Investor yang berinvestasi di suatu emiten akan mengharapkan imbalan yang tinggi di masa depan karena ganti rugi atas waktu maupun resiko yang terpaut selama berinvestasi di emiten tersebut, maka tak heran *return* sangatlah penting bagi investor maupun pemegang modal.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset ialah indikator profitabilitas dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan. Kinerja perusahaan yang semakin baik dapat dilihat dari meningkatnya ROA dari periode ke periode. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi ROA, semakin tinggi pengembalian investasi. Jika perusahaan mengatur asetnya dengan baik, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih menarik dan akan mampu menarik investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga menaikkan harga saham perusahaan (Almira & Wiagustini, 2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem & Sri wahyuni (2017) dan Yuni Nur Aryaningsih dkk (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryanti Mawardi & Selvi Andesta (2016) dan Heni Rachmawati & Suhermin (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Current Ratio (CR)

Current Ratio adalah salah satu indikator likuiditas dan juga merupakan indikator kinerja perusahaan dalam menyanggupi liabilitas lancar. Meningkatnya *current ratio* akan lebih baik daripada *current ratio* yang rendah dikarenakan dengan meningkatnya *current ratio* menandakan perusahaan tersebut baik dalam menyanggupi hutang jangka pendeknya (Rohpika & Fhitri, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2017) dan Zaenal Muttakin & Prihatiningsih (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin dkk (2020) dan Ihsan S. Basalama dkk (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk mendukung kegiatan penjualan. Semakin efisien sebuah perusahaan menjual asetnya, semakin banyak keuntungan yang akan diperolehnya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Semakin besar dampak aktivitas perusahaan terhadap harga saham perusahaan, maka semakin tinggi harga saham dan *return* yang diharapkan (Santi & Stepanus, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan Sri Handayani dan Widayawati (2017) dan Nensi Ariani Guru Singa dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhillah & Muhammad Muslih (2020) dan Desi Miranti dkk (2019) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan proporsi besar kecilnya perusahaan, perusahaan yang sudah mempunyai nama besar dan juga berjaya akan sangat mudah jalan masuknya ke dalam pasar modal. Kemudahan yang dirasakan oleh perusahaan sangat penting untuk elastisitas dan kesanggupan untuk menerima uang dalam jumlah besar sehingga perusahaan beresiko lebih besar dalam membayarkan dividen daripada perusahaan kecil. Oleh sebab itu, perusahaan dengan ukuran

perusahaan yang semakin besar maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan perusahaan (Nadiyah & Suryono, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Dessy Susanty & Elvin Bastian (2018) dan Maratur Roiyah & Maswar Patuh Priyadi (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Sigit Adiwibowo (2018) dan Farah Nadiyah & Bambang Suryono (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

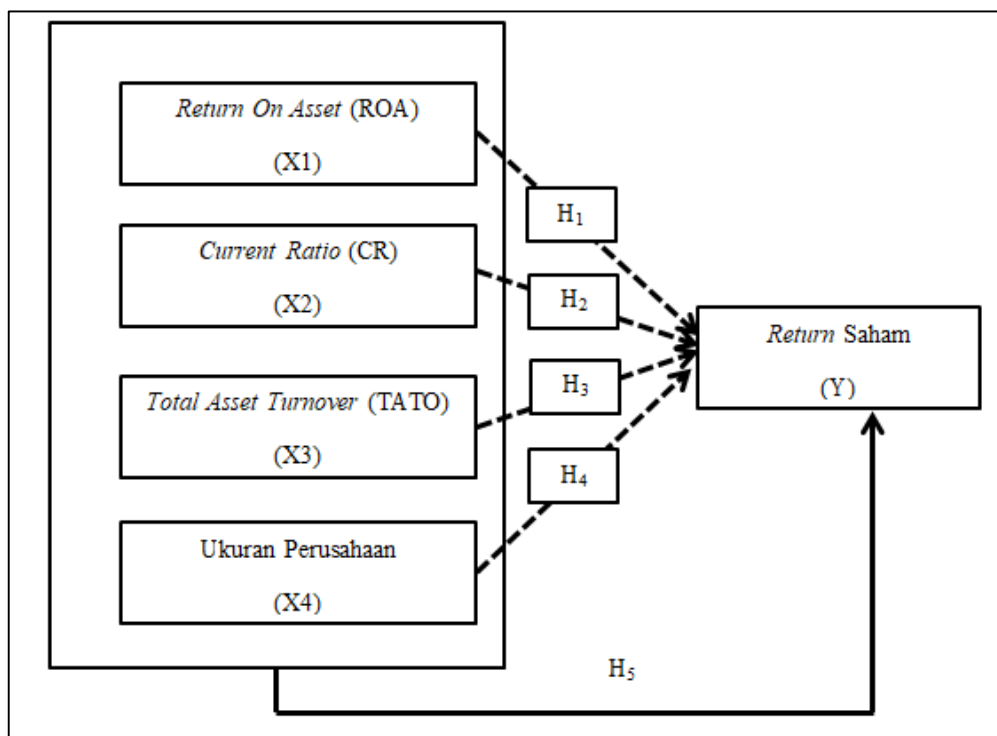
H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Pernyataan ini diperkuat atas penelitian yang berdasarkan pada *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham*. Maka demikian hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H₅ : *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan secara berama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Dibuat Penulis (2022)

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 sebanyak 39 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling sampel yang diambil sebanyak 18 perusahaan sebagai sampel dengan jumlah data pengamatan 95.

Analisis ini menggunakan *Return Saham* sebagai variabel dependen dan *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Ukuran Perusahaan* sebagai variabel independen dengan menggunakan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : *Return Saham*
 α : Konstan
 β₁, β₂, β₃, β₄ : Koefisien Regresi
 X₁ : *Return On Asset*
 X₂ : *Current Ratio*
 X₃ : *Total Asset Turnover*
 X₄ : *Ukuran Perusahaan*
 E : Error

PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Date: 05/22/22 Time: 21:40 Sample: 2016 2020					
	RETURN_SAH AM	ROA	CR	TATO	SIZE
Mean	0.063778	1.196144	147.9638	0.636778	16.30167
Median	-0.050000	1.560000	88.37500	0.230000	14.87000
Maximum	4.240000	28.05000	909.6200	2.950000	29.71000
Minimum	-0.930000	-26.00000	-324.4900	0.000000	8.270000
Std. Dev.	0.694093	6.087519	223.7805	0.788101	5.224540
Observations	90	90	90	90	90

Sumber: data olah *eviews 10* (2022)

Dari hasil tabel 1.1 statistik deskriptif diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Return saham memiliki nilai maksimum 4.240000 dan nilai minimum yaitu -0.930000. Nilai standar deviasi yaitu 0.694093 dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) 0.063778. Hasil tersebut menunjukkan nilai median mencapai -0.050000.

ROA memiliki nilai maksimum 28.05000 dan nilai minimum yaitu -26.00000. Nilai standar deviasi yaitu 6.087519 dan memiliki nilai rata-rata (mean) 1.196144. Hasil tersebut menunjukkan nilai median mencapai 1.560000.

CR memiliki nilai maksimum 909.6200 dan nilai minimum yaitu -324.4900. Nilai standar deviasi yaitu 223.7805 dan memiliki nilai rata-rata (mean) 147.9638. Hasil tersebut menunjukkan nilai median mencapai 88.37500.

TATO memiliki nilai maksimum 2.950000 dan nilai minimum yaitu 0.000000. Nilai standar deviasi yaitu 0.788101 dan memiliki nilai rata-rata (mean) 0.636778. Hasil tersebut menunjukkan nilai median mencapai 0.230000.

SIZE memiliki nilai maksimum 29.71000 dan nilai minimum yaitu 8.270000. Nilai standar deviasi yaitu 5.224540 dan memiliki nilai rata-rata (mean) 16.30167. Hasil tersebut menunjukkan nilai median mencapai 14.87000.

Standar deviasi mencerminkan tingkat variabilitas sekelompok data, dengan meningkatnya standar deviasi maka bervariasi juga data yang dimiliki. Berdasarkan tabel 1. nilai standar deviasi yang paling tinggi berada pada variabel *Current Ratio* sebesar 223.7805 artinya variabel *Current Ratio* mempunyai data yang lebih heterogen atau bervariasi datanya dibandingkan dengan variabel lain yaitu *Return* saham, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan karena nilai standar deviasi *current ratio* paling tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. *Return On Asset* mempunyai nilai standar deviasi sebesar 6.087519 artinya nilai standar deviasi *Return On Asset* lebih besar dari variabel Ukuran Perusahaan, *Return* saham dan *Total Asset Turnover* karena variabel ini memiliki data yang bervariasi dan juga lebih heterogen, tetapi data tersebut lebih homogen jika dibandingkan dengan variabel *Current Ratio*. Nilai standar deviasi Ukuran Perusahaan sebesar 5.224540 artinya variabel ini mempunyai data yang lebih heterogen atau bervariasi datanya dibandingkan dengan variabel lain yaitu *Return* saham dan *Total Asset Turnover*, tetapi saat dibandingkan dengan variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* data tersebut lebih homogen. *Total Asset Turnover* mempunyai nilai standar deviasi yaitu 0.788101 artinya nilai standar deviasi *Total Asset Turnover* lebih besar dari variabel *Return* saham karena variabel ini memiliki data yang bervariasi dan juga lebih heterogen, tetapi data tersebut lebih homogen jika dibandingkan dengan variabel *Current Ratio*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan. *Return Saham* mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0.694093 artinya variabel ini mempunyai data yang lebih homogen atau tidak bervariasi datanya.

2. Hasil Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*

Tabel 2. Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
LOG(ROA)	4.993692	0.0011
LOG(CR)	0.755592	0.4716
LOG(TATO)	0.612700	0.5571
LOG(SIZE)	-0.043376	0.9665
C	0.035286	0.9727

Sumber: data olah *views* 10 (2022)

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* memperoleh nilai t_{hitung} yaitu 4.993692 > nilai t_{tabel} yaitu 1.66298 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai Prob. Sebesar 0.0011 < 0.05 menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Meningkatnya nilai *Return On Asset* menentukan bahwa harga saham sudah meningkatkan kinerja perusahaan dan mempengaruhi *return* saham dan ini akan sangat menguntungkan bagi pemegang saham. Maka dapat ditarik kesimpulan informasi yang diberikan *Return On Asset* memiliki dampak positif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R.R Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha (2016), Sri Ayem dan Sri wahyuni (2017), Yuni Nur Aryaningsih dkk (2018) dan Ni Luh Putu Suryani Ulan Dewi dan I Gede Mertha Sudiartha (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Akan tetapi hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryanti Mawardi dan Selvi Andesta (2016), Heni Rachmawati dan Suhermin (2017), Fadlun Nur Aulia Samalam dkk (2018) dan Arif A.A Mangantar dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian menunjukkan variabel *Current Ratio* memperoleh nilai t_{hitung} yaitu 0.75592 < nilai t_{tabel} yaitu 1.66298 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai Prob. Sebesar 0.4716 > 0.05. Sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Hal ini menandakan perusahaan belum mampu dalam menyanggupi hutang jangka pendeknya, karena perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut sedang menghadapi masalah dalam likuiditas perusahaan. Dan hal tersebut dianggap tidak menguntungkan bagi investor karena *return* saham yang didapatkan tidak sesuai dengan yang mereka harapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin dkk (2020), Ihsan S. Basalama dkk (2017), Yeni Puspitasari dan Titik Mildawati (2017) dan I Made Gunartha Dwi Putri dan Made Dana (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2017), Zaenal Muttakin dan Prihatiningsih (2018), Ni Made Diah Kartika Sari dkk (2019) dan Taufik Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian menentukan variabel *Total Asset Turnover* memperoleh nilai t_{hitung} yaitu $0.612700 < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu 1.66298 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai Prob. Sebesar 0.5571 lebih besar dari 0.05. Sehingga hasil yang didapatkan pada penelitian ini menampilkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Nilai TATO yang menurun menandakan perusahaan belum mampu dalam mengoptimalkan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan profit. Hal ini dikarenakan tingginya perputaran aset berarti tidak menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga sejumlah besar piutang dan persediaan yang dihasilkan perusahaan dianggap tidak menguntungkan bagi investor karena tidak akan mendapatkan *return* saham yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilla dan Muhammad Muslih (2020), Chitra Santi dan Michael Stepanus (2018), Desi Miranti dkk (2019) dan Vitri Hanivah dan Indra Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani dan Widyawati (2017), Nensi Ariani Guru Singa dkk (2020) dan Dian Indah Sari (2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai t_{hitung} yaitu $-0.043376 < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu 1.66298 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai Prob. Sebesar $0.9665 > 0.05$. Sehingga hasil yang didapatkan pada penelitian ini menampilkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan belum mampu dalam memberikan kontribusi untuk perusahaan dan juga investor dalam mendapatkan *return* saham yang tinggi. Karena pada hasil penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Sigit Adiwibowo (2018), Farah Nadiyah dan Bambang Suryono (2017), Erik Noviana Felmawati dan Nur Handayani (2017) dan Frihardina Marsintauli (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh

negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana (2016), Dessy Susanty dan Elvin Bastian (2018), Maratur Roiyah dan Maswar Patuh Priyadi (2019) dan Mabid Nurdin dan Rini Tri Hastuti (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Secara Simultan

Tabel 3 Uji F

F-Statistic	7.709513
Prob (statistic)	0.007518

Sumber: data olah *eviews* 10 (2022)

Hasil pengujian uji F didapatkan nilai nilai F_{hitung} yaitu $7.709513 > F_{tabel}$ yaitu 2.48 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $7.709513 > 2.48$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.007518 lebih kecil dari 0.05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama Terhadap *Return Saham*.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa hanya variabel *Return On Asset* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

DAFTAR PUSATKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Felmawati, E. N., & Handayani, N. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12), 1–18.
- Hasanudin, Awaloedin, D. T., & Yulianti, F. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 6–19.

- Hidayat, T., & Sukardi. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus*, 9(September), 241–254.
- Nadiyah, F., & Suryono, B. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 10–27.
- Purwitasari, N. M. I., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio(DER) dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *WIDYA AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 03(01), 23–32.
- Rasheva. (2020). *Bisnisnya Merosot, Bagaimana Kinerja Saham Perusahaan Perhotelan dan Restoran?* Monitor.Co.Id. <https://monitor.co.id/2020/11/18/bisnisnya-merosot-ini-kinerja-saham-perusahaan-perhotelan-dan-restoran/>
- Rohpika, D., & Fhitri, N. (2020). Pengaruh Cr, Dar, Der, Pbv Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(1), 136–147.
- Santi, C., & Stepanus, M. (2018). Pengaruh Tato Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 30–41. <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1191>
- Setiawati, J. C. dan L. (2021). Dampak Corona Virus Trehadap Revenue Growth Perusahaan Sub. Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(2), 6.